

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan merupakan hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. (Trianto, 2009:54).

Pembelajaran kurikulum 2013 menerapkan pendekatan ilmiah (scientific approach) pada semua mata pelajaran termasuk salah satunya IPA Terpadu (Kemendikbud, 2013). Pembelajaran ini menekankan pada kreativitas siswa, siswa tidak lagi dicetak menjadi ‘mesin menghafal’ melainkan dicetak menjadi generasi pemikir. Pembelajaran menekankan pada kreativitas siswa dengan serangkaian kegiatan mulai mengamati (observing), menanya (questioning), mencoba (experimenting), menalar (associating), membentuk jejaring (networking) dan mencipta (creating), oleh karena itu diperlukan sumber belajar yang efektif dan efisien.

Permasalahan yang ditemukan pada proses pembelajaran, dipandang sebagai fenomena yang memberikan kesadaran bagi guru untuk selalu memberikan inovasi-inovasi dalam pemilihan dan penggunaan model dalam

proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan guru hendaknya tidak hanya menyampaikan informasi terhadap siswa, tetapi juga dapat menciptakan suasana kondusif sehingga siswa tertarik dan dapat belajar. Harapan yang diinginkan dari mengajar itu sendiri merupakan segala upaya yang disengaja dalam rangka memberikan motivasi, bimbingan, pengarahan, dan semangat kepada siswa agar terjadi proses pembelajaran. (Mulyasa, 2007:35)

Pembelajaran IPA terpadu menjadi salah satu ciri khas penerapan kurikulum 2013 di SMP. Pada pelaksanaan kurikulum 2006 keterpaduan dapat diasosiasikan dengan sebuah gelas berisi beberapa butir kelereng. Tiap butir diisikan secara terpisah, namun berada dalam satu wadah. Sedangkan di dalam kurikulum 2013 keterpaduan dilaksanakan secara terintegrasi. Pembelajaran IPA terpadu memungkinkan siswa secara individual maupun kelompok aktif mengeksplorasi, mengelaborasi, mengonfirmasi, dan mengomunikasikan hasil pembelajaran yang akan membuat siswa aktif mencari tahu.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di dalam struktur kurikulum pendidikan SMP/MTs yang dimaksudkan agar siswa dapat mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat menanamkan kebiasaan berfikir dan berperilaku ilmiah, kritis, kreatif dan mandiri. Pelajaran yang dipelajari oleh siswa SMP masih bersifat umum, yaitu gabungan antara biologi, fisika dan kimia. Materi IPA dalam pembahasannya berkaitan dengan cara mencari tahu tentang konsep hidup dan kehidupan yang sistematis, sehingga pelajaran IPA bukan hanya

menghafal teori saja, tetapi juga harus menekankan penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta yang mereka lihat dalam kehidupan nyata, yang ada di lingkungan sekitar mereka.

Pada mata pelajaran IPA, terdapat kompetensi dasar yang mengandung konsep saling berkaitan tetapi tidak beririsan. Untuk menghasilkan kompetensi yang utuh, konsep-konsep harus dikaitkan dengan suatu tema tertentu hingga menyerupai jaring laba-laba. Model semacam ini disebut *webbed*. Karena selalu memerlukan tema pengait, maka model *webbed* lazim disebut model tematik. Dengan demikian melalui pembelajaran terpadu ini beberapa konsep yang relevan untuk dijadikan tema tidak perlu dibahas berulang kali dalam bidang kajian yang berbeda, sehingga penggunaan waktu untuk pembahasannya lebih efisien dan pencapaian tujuan pembelajaran juga diharapkan akan lebih efektif.

Pembelajaran IPA terpadu akan mencapai hasil yang optimal tidak hanya memerlukan kesiapan guru dan siswa, tetapi juga bahan ajar dan media pembelajaran yang dikembangkan secara terpadu. Berdasarkan hasil observasi, sekarang ini masih sulit menemukan media pembelajaran yang menampilkan materi IPA secara terpadu. Pemilihan media perlu mendapat perhatian karena fungsi media sangat strategis dalam pelaksanaan pembelajaran. Selama ini belum banyak pembelajaran yang disajikan secara kreatif, sehingga membuat pembelajaran terkesan monoton, membosankan dan membuat peserta didik kurang antusias selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan belum

banyak guru yang mengetahui beragam media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran yang lebih kreatif.

Salah satu program yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran adalah *Prezi*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Suharjanto (2013) dan penelitian yang dilakukan oleh Ismunarso (2012), diketahui bahwa *Prezi* dapat menarik siswa untuk memahami materi dengan lebih menyenangkan sehingga materi ajar yang disampaikan mudah untuk dipahami. Program *Prezi* dapat diakses di alamat www.prezi.com. Setiap anak mempunyai gaya belajar yang berbeda tergantung dengan kecenderungan kecerdasan yang dimiliki. Oleh karena itu, perlu disiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan kecenderungan kecerdasan anak. Tetapi hal ini tidak mudah, karena dalam satu kelas bisa jadi terdapat banyak kecenderungan kecerdasan yang dimiliki anak, sehingga satu media pembelajaran tidak akan dipahami dengan baik oleh semua anak. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengelolaan Media Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Program Prezi di SMP N 1 Bulu Sukoharjo”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Penggunaan Media Program Prezi di SMP 1 Bulu Sukoharjo?

2. Bagaimana Penerapan Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Penggunaan Media Program Prezi di SMP 1 Bulu Sukoharjo?
3. Bagaimana Dampak Media Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Program Prezi di SMP 1 Bulu Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Penggunaan Media Program Prezi di SMP 1 Bulu Sukoharjo
2. Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Penggunaan Media Program Prezi di SMP 1 Bulu Sukoharjo
3. Mendeskripsikan Dampak Media Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Program Prezi di SMP 1 Bulu Sukoharjo

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis seperti berikut:

1. Manfaat Bagi Sekolah
 - a. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai masukan dalam memanfaatkan suatu media pembelajaran.

- 2) Bagi siswa, memberikan kemudahan dalam belajar secara aktif dan mandiri sesuai dengan karakteristik kecerdasan yang dimiliki, serta dapat mengembangkan kecerdasan yang dominan di dalam diri siswa dan meningkatkan kecerdasan yang tidak dominan sehingga dapat menyeimbangkan gaya belajar siswa.
- 3) Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pembuatan media pembelajaran yang lebih efektif, baik dengan tema yang sama atau berbeda.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan khususnya pendidikan IPA dalam mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran dengan program *Prezi* sebagai media pembelajaran IPA Terpadu.